



orang-orang yang berbeda latar belakang budaya dan kenegaraan, bahasa Inggris menjadi pilihan utama yang sering dipakai dalam melakukan komunikasi. Adanya pemahaman bahasa Inggris sebagai Bahasa asing mengharuskan siswa untuk berkomunikasi dengan orang lain dalam proses pembelajarannya. Agar komunikasi yang dilakukan bisa menjadi jelas dan mudah dipahami, siswa harus menguasai empat aspek kemampuan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut tidak dapat tercapai tanpa penguasaan kosa kata yang memadai. Semakin banyak kosa kata yang dikuasai seseorang maka akan semakin baik pula komunikasi yang dilakukannya. Salah satu aspek penting yang harus dikuasai siswa dalam penguasaan kosa kata adalah keterampilan menulis. Selain dapat mengucapkan setiap kosa kata dengan pengucapan yang benar, siswa juga dituntut untuk dapat menuliskan setiap kosa kata dengan ejaan yang tepat.

Masalah yang sering dihadapi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah terdapatnya perbedaan antara cara pengucapan dan penulisan. Seringkali siswa menuliskan apa yang mereka dengar saja, padahal sebagian besar kosa kata dalam bahasa Inggris terdapat perbedaan antara pengucapan dan penulisan. Masalah ini diperparah dengan adanya kenyataan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris yang selama ini dilaksanakan oleh guru belum dapat merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hal ini juga terjadi pada proses pembelajaran bahasa Inggris di Kelas IV MI PSM Merak. Berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa dan data yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang telah dilaksanakan lebih melatih siswa untuk melakukan latihan-latihan











